

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

DESAIN KATALOG DENGAN TEKNIK FOTOGRAFI *FASHION*

PADA ZAINAL SONGKET PALEMBANG



Diajukan Oleh :

- 1. RACHMAT GUSTI / 061140017**
- 2. RIZKY GIOVANO DRANIE PUTRA / 061140018**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

DESAIN KATALOG DENGAN TEKNIK FOTOGRAFI *FASHION*

PADA ZAINAL SONGKET PALEMBANG



Diajukan Oleh :

- 1. RACHMAT GUSTI / 061140017**
- 2. RIZKY GIOVANO DRANIE PUTRA / 061140018**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING LTA

NAMA / NPM : 1. RACHMAT GUSTI / 061140017
2. RIZKY GIOVANO DRANIE PUTRA / 061140018

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)

JUDUL LTA : DESAIN KATALOG DENGAN TEKNIK
FOTOGRAFI *FASHION* PADA ZAINAL
SONGKET PALEMBANG

Tanggal : 11 Juli 2018

Mengetahui,

Pembimbing,

Direktur,

Yasermi Svahrul, S.Pd., M.Sn
NIDN : 0208058801

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK PALCOMTECH**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING LTA

NAMA / NPM : 1. RACHMAT GUSTI / 061140017
2. RIZKY GIOVANO DRANIE PUTRA / 061140018

PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (DIII)

JUDUL LTA : DESAIN KATALOG DENGAN TEKNIK
FOTOGRAFI *FASHION* PADA ZAINAL
SONGKET PALEMBANG

Tanggal : 1 Agustus 2018

Penguji 1,

Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom
NIDN: 0224048203

Tanggal : 2 Agustus 2018

Penguji 2,

Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.
NIDN: 0229108302

**Menyetujui,
Direktur,**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

Motto

“Jika hanya anda yang mencintai seni yang anda ciptakan. Maka tetaplah cintailah karya anda, karena hal itu akan menjadikan anda tetap percaya diri untuk menciptakan karya seni selanjutnya”.

“Setetes keringat kerja keras kedua orangtua ku, seratus langkahku untuk maju”

“Persahabatan itu tidak penting, Seperti filsafat, juga seni, tidak ada nilai kebangkitan didalamnya. Sebaliknya, ia adalah salah satu hal yang memberimu nilai untuk bisa bangkit”

- C.S. Lewis

“Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas”

- Ad-Dhuha : 5

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Kedua orang tua tercinta
- Saudara-saudariku tersayang
- Bapak Yasermi syahrul, Spd., M.Sn. atas bimbingannya
- Para pendidik yang kuhormati
- Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, yang berjudul “DESAIN KATALOG DENGAN TEKNIK FOTOGRAFI *FASHION* PADA ZAINAL SONGKET PALEMBANG”. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan akademis meraih gelar Diploma III (D3) program studi Desain Komunikasi Visual Politeknik PalComTech.

Adapun selama penulisan dan penyusunan laporan LTA ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada Direktur Politeknik PalComTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., kepada Pembantu Direktur 1, Bapak D.Tri Octafian, S.Kom., M.Kom., kepada Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Bapak D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom. kepada Bapak Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn.sebagai pembimbing, kepada kedua orang tua yang tercinta, kepada teman dan sahabat yang terkasih serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian kata pengantar dari Penulis, dengan harapan semoga laporan LTA ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, dengan kesadaran Penulis bahwa penulisan laporan LTA masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga

membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima kasih.

Palembang, 2 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2.2 Manfaat Bagi Akademik	5
1.4.2.3 Manfaat Bagi Perusahaan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Desain Katalog.....	6
2.1.1.1 Desain <i>Layout</i> Katalog.....	6
2.1.2 Fotografi.....	7
2.1.2.1 Estetika.....	7
2.1.3 <i>Typography</i>	8

2.1.4	<i>Fashion</i> Fotografi.....	9
2.1.5	Promosi	10
2.1.6	Kain Songket.....	11
	2.1.6.1 Fungsi Seni Songket.....	14
	2.1.6.2 Fungsi Personal	14
	2.1.6.3 Fungsi Sosial	15
	2.1.6.4 Fungsi Fisik.....	15
2.1.7	Penelitian Terdahulu	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
	3.1.1 Lokasi	21
	3.1.2 Jadwal Penelitian.....	21
3.2	Metode Penelitian.....	22
3.3	Teknik Perancangan	24
	3.3.1 Konsep Visual	24
	3.3.2 Konsep <i>Layout</i>	24
	3.3.3 Teknik Pemotretan	25
	3.3.4 Konsep Huruf	29
	3.3.5 Konsep Cahaya	31
3.4	Alat dan Bahan	31
	3.4.1 Alat	31
	3.4.2 Bahan.....	32
	3.4.3 <i>Software</i>	32
3.5	Pra Produksi	32
	3.5.1 Shoot	32
3.6	Produksi	36
	3.6.1 Tahap Pembuatan	36
3.7	Pasca-Produksi	41
	3.7.1 Tahap Penyelesaian	41
	3.7.23.7.2	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	42
4.1.1 Analisis Visual	42
4.1.2 Analisis Huruf	42
4.1.3 Analisis Cahaya	43
4.2 Perancangan	44
4.3 Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Songket Lopus	12
Gambar 2.2. Songket Tawur	12
Gambar 2.3. Songket Tretes Mender	13
Gambar 2.4. Songket Bungo Pacik	13
Gambar 2.5. Songket Kombinasi	14
Gambar 3.1. <i>Layout</i> Katalog	25
Gambar 3.2. Sketsa <i>High Angle</i>	26
Gambar 3.3. Sketsa <i>Low Angle</i>	27
Gambar 3.4. Sketsa <i>Eye Level</i>	28
Gambar 3.5. Sketsa <i>Below Eye Level</i>	28
Gambar 3.6. <i>Font Arial Rounded Mt Bold</i>	29
Gambar 3.7. <i>Font Monotype Corsiva</i>	30
Gambar 3.8. <i>Font Platino Linotype</i>	30
Gambar 3.9. Gambar <i>High Angle</i>	33
Gambar 3.10. Gambar <i>Low Angle</i>	34
Gambar 3.11. Gambar <i>Eye Level</i>	35
Gambar 3.12. Gambar <i>Below Eye Level</i>	36
Gambar 3.13. Langkah awal memasukan foto	37
Gambar 3.14. Langkah awal tahap editing	37
Gambar 3.15. Langkah tahap akhir editing	38
Gambar 3.16. Langkah awal editing	38
Gambar 3.17. Langkah menambahkan beberapa <i>layer</i>	39

Gambar 3.18. Langkah menambahkan beberapa foto.....	39
Gambar 3.19. Langkah menambahkan teks	40
Gambar 3.20. Langkah menyimpan file.....	40
Gambar 4.1. Analisis Huruf	43
Gambar 4.2 <i>Cover</i> Buku	47
Gambar 4.3 Halaman Songket Kombinasi	48
Gambar 4.4 Halaman Songket Lepus.....	48
Gambar 4.5 Halaman Konten Sngket Lepus.....	49
Gambar 4.6 Halaman Konten Songket Kombinasi dan Songket Lepus	50
Gambar 4.7 Halaman Songket Tawur	50
Gambar 4.8 Halaman Konten Songket Tawur	51
Gambar 4.9 Halaman Songket Lepus dan Songket Tawur	51
Gambar 4.10 Halaman Songket Bungo Pacik.....	52
Gambar 4.11 Halaman <i>Cover</i> Belakang.....	53
Gambar 4.12 Halaman Warna Kuning.....	54
Gambar 4.13 Halaman Warna Merah	55
Gambar 4.14 Halaman Warna Putih	56
Gambar 4.15 Halaman Warna Hitam.....	57
Gambar 4.16 Halaman Bentuk <i>Shape</i>	58
Gambar 4.17 Halaman <i>Rule of Thrid</i>	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*Fotokopi*)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (*Fotokopi*)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan Ujian (*Fotokopi*)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Proposal (*Fotokopi*)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian (Asli)

ABSTRACT

RACHMAT GUSTI AND RIZKY GIOVANIO DRANIE PUTRA. *Catalog Design with Fashion Photography Technique in Palembang's Zainal Songket.*

Songket is a luxurious fabric that originally requires a number of real gold to be made into gold threads, then woven into beautiful cloth. Songket cloth is generally used as a traditional clothing for the people of Palembang to attend marriage ceremonies, baby hair shaving ceremonies and Gending Sriwijaya dancer clothing (welcome dance). Songket craft is a weaving work that cannot be separated from Non-Machine Weaving Tools (ATBM). Fashion Photography is considered as a medium of effective communication and promotion of the masses who are the target, because of its visual nature. With an image in which has a separate message, fashion photography can tell a lot in a short time. When looking at the photos in the catalog the community can understand the concept and description of a product contained in the catalog. Therefore, the author makes a Catalog Design with Fashion Photography Technique to become a promotional media for the community and based on observation and questionnaire 80% of respondents stated that catalog design with fashion photography techniques is needed.

Keywords: *Songket, Photography, Fashion, Catalog*

ABSTRAK

RACHMAT GUSTI DAN RIZKY GIOVANIO DRANIE PUTRA. *Desain Katalog dengan Teknik Fotografi Fashion pada Zainal Songket Palembang.*

Songket adalah kain mewah yang aslinya memerlukan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas, kemudian ditunen tangan menjadi kain yang cantik. Kain songket pada umumnya dipakai sebagai pakaian adat masyarakat Palembang untuk menghadiri upacara perkawinan, upacara cukur rambut bayi dan sebagai busana penari Gending Sriwijaya (tarian selamat datang). Seni kerajinan songket adalah karya tenun yang tidak dapat dipisahkan dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Fotografi *Fashion* dianggap sebagai media komunikasi dan promosi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang visual. Dengan gambar yang dimana di dalamnya memiliki pesan tersendiri, fotografi *fashion* mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika melihat hasil foto yang ada di katalog masyarakat bisa memahami konsep dan gambaran suatu produk yang terdapat di dalam katalog. Oleh karena itu penulis membuat Desain Katalog Dengan Teknik Fotografi *Fashion* untuk menjadi media promosi pada masyarakat dan berdasarkan observasi maupun kuisisioner 80% responden menyatakan bahwa desain katalog dengan teknik fotografi *fashion* dibutuhkan.

Kata kunci:Songket, Fotografi, *Fashion*, Katalog

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Katalog berasal dari bahasa latin *catalogus* yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu, fungsi dari katalog antara lain memberikan informasi tentang suatu produk yang sedang di promosikan dan memudahkan konsumen menemukan informasi yang diinginkan. Desain katalog termasuk kedalam sebuah iklan, iklan merupakan proses komunikasi berupa penyampaian pesan secara persuasif dengan maksud terjadi efek komunikasi berupa sikap pada diri khalayak seperti yang diharapkan. Iklan merupakan media massa untuk beriklan yang digunakan melauai berbagai prantara.

Perkembangan fotografi selalu mengikuti kemajuan zaman dan teknologi, mulai dari awal ditemukan kamera *obscura* hingga menjadi kamera digital dengan berbagai keunggulan dan mulai dari film *seluloid* biasa hingga film negatif infra merah. Hal tersebut menyatakan bahwa fotografi selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam waktu yang relatif cepat dan berkembang sebagai dunia teknologi tersendiri. Selain dari perkembangan fotografi, perkembangan juga terjadi pada bentuk visualnya dalam proses penciptaannya.

Menurut Basuki dalam Piliang (2013: 2) katalog adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi yang disusun menurut prinsip tertentu. Sedangkan menurut Taylor dalam Piliang (2013: 2) katalog

perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari seperangkat cantuman bibliografis yang merepresentasikan kumpulan dari suatu koleksi tertentu.

Menurut Soedarso dalam Aziz (2017: 1) Fotografi di samping sebagai media komunikasi tentunya juga bisa menjadi media ekspresi. Fotografi memasuki wilayah seni yang mampu memberikan dimensi dengan menyentuh aspek teknis estetis juga wacana konseptual dan tematik. Realitas fotografi dapat dijadikan wahana ekspresi bagi fotografer sebagai seniman fotografi, yang dapat dikatakan bahwa fotografi sudah bisa melampaui realisme dalam seni rupa menjadi super realisme. Kemudian pemanfaatan fotografi dibidang *fashion* sangat membutuhkan kerja sama dibidang fotografi agar karya dari *fashion* tersebut lebih menonjolkan *image* atau citranya dibandingkan *fashion design* lainnya. Sedangkan menurut Angkawijaya (2014: 1) Diiringi dengan perkembangan industri *fashion* yang semakin luas dan banyak diminati saat ini, *fashion* menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia sehari – harinya.

Fotografi *Fashion* menurut Smyk dalam Tangke (2013: 3) dalam karya tulisnya mengemukakan bahwa fotografi *fashion* menangkap elemen-elemen *fashion* dan menerjemahkannya dalam suatu rupa tertentu yang menarik dalam satu foto tunggal atau satu seri foto dalam suatu media. Tampilan dari foto-foto ini kemudian diposisikan untuk menarik minat konsumen *fashion*. Fotografi dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi visual melalui media periklanan, oleh sebab itu penulis akan mencoba mengangkat konsep Desain Katalog

Dengan Teknik Fotografi *Fashion* Pada Zainal Songket Palembang sebagai keperluan pengerjaan tugas akhir.

Palembang sebagai salah satu kota penghasil kerajinan tenun di Indonesia, Menurut Pramayoza (2014: 169) memiliki tradisi menenun sejak ratusan tahun lalu. Songket adalah kain mewah yang aslinya memerlukan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas, kemudian ditenun tangan menjadi kain yang cantik.

Zainal Songket telah berkiprah hampir 35 tahun di bidang tenun dan songket, terletak di Jl Ki Gede Insuro No 173 Palembang dengan konsep khas dan ukiran Palembang. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Yani selaku penjaga museum di Zainal Songket menjelaskan bahwa media promosi di Zainal Songket menggunakan media kartu nama dan *website* sebagai media promosi. Media kartu nama yang digunakan pada zainal songket selain mudah sobek isi dari kartu nama tersebut hanya menjelaskan informasi nama, nomer telpon, dan alamat. Kekurangan *website* sebagai media promosi yaitu jika produk yang ditawarkan oleh produsen memiliki kualitas yang tak memuaskan maka konsumen bisa dengan mudah mengungkapkan kekecewaannya melalui *website*, serta jika menggunakan buku katalog yang disediakan langsung di Zainal Songket Palembang konsumen dapat melihat gambar, informasi dan dapat melihat produk secara langsung.

Berdasarkan promosi yang dilakukan Zainal Songket, sebuah karya desain katalog dengan teknik *photography fashion* dirasa mampu membantu membuat media promosi sebuah produk *fashion* melalui desain katalog.

Penulis mempunyai pandangan tentang Kain Songket yang mempunyai nilai seni budaya yang tinggi, untuk itu penulis bertujuan lebih mengenalkan Kain Songket Palembang melalui desain katalog dengan teknik fotografi *fashion* kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Menciptakan karya foto dengan menggunakan objek Kain Songket Palembang terdiri dari:

1. Bagaimana cara menarik perhatian masyarakat terhadap karya visual Kain Songket dengan media fotografi?
2. Bagaimana menciptakan karya fotografi *fashion* sebagai media promosi kain songket palembang di Zainl Songket?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan judul yang di buat oleh penulis yaitu “Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang”, maka ruang lingkup dalam pengembangan fotografi sebagai media promosi.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan penulis terapkan dalam pembuatan karya foto ini antara lain:

1. Memperkenalkan Kain Songket Palembang dengan teknik fotografi *fashion* kepada masyarakat
2. Menciptakan karya desain katalog dengan teknik fotografi *fashion* sebagai media promosi kain songket palembang di Zainal Songket.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa, akademik dan perusahaan.

1.4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama belajar di Politeknik PalComTech.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa/i dalam karya visual melalui media fotografi.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Akademik

1. Dapat digunakan penulis lainnya sebagai pedoman dan acuan untuk memberi masukan dalam penulisan laporan penelitian guna menjadi lebih baik.
2. Menambah literatur pustaka di perpustakaan Politeknik PalComTech.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Membantu mempromosikan Kain Songket Palembang dalam bentuk Desain katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* di Zainal Songket.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Desain Katalog

Menurut Hunter dalam Piliang (2013: 2) katalog adalah suatu daftar dari, dan indeks ke, suatu koleksi buku dan bahan lainnya. Sedangkan menurut Gates dalam Piliang (2013: 2) katalog adalah suatu daftar yang sistematis dari buku dan bahan-bahan lain dalam suatu perpustakaan, dengan informasi deskriptif mengenai pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, bentuk fisik, subjek, ciri khas bahan dan tempatnya.

2.1.1.1 Desain *Layout* Katalog

Menurut Jefkins dalam Ardhanariswari (2014: 261) *Layout* atau tata letak merupakan perencanaan semua unsur naskah iklan seperti tulisan, gambar, ilustrasi, teks, nama, alamat, dan sebagainya, dengan pengukuran seksama.

Menurut Kasali dalam Ardhanariswari (2014: 261) *layout* juga dibuat mendekati iklan sebenarnya dengan cukup baik, dan bentuk ini dikenal sebagai *comprehensive* atau *comp*. Biasanya *comp* dibuat oleh sebuah biro iklan untuk dipresentasikan di hadapan kliennya guna memperoleh persetujuan apakah materi tersebut dapat diproduksi atau dipublikasi.

2.1.2 Fotografi

Menurut Soedjono dalam Antopani (2015: 32) fotografi berkembang karena adanya tuntutan dan perkembangan zaman. Berdasarkan subjek yang ditampilkan, karya fotografi memiliki bentuk yang berbeda dan terklasifikasi dalam tiga subdisiplin, yaitu *genre* fotografi komersial, jurnalistik, *fahion* dan fotografi seni/ekspresi.

Menurut Nugroho dalam Santoso (2016: 3) fotografi dikaji dari asal mula katanya, berasal dari bahasa latin, yaitu “*photos*” dan “*graphos*”. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedang “*graphos*” artinya menulis atau melukis. Jadi arti sebenarnya dari fotografi adalah proses dan seni pembuatan gambar (melukis dengan sinar atau cahaya) pada sebuah bidang film atau permukaan yang dipetakan. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Para Ahli dapat diambil kesimpulan bahwa Fotografi adalah karya visual yang sangat ditentukan oleh aspek cahaya. sehingga dapat menciptakan sebuah gambar yang dilukis oleh cahaya melalui media kamera, tanpa adanya element cahaya maka fotografi tidak akan tercipta.

2.1.2.1 Estetika

Menurut Jakop dalam Pratama (2015: 13) estetika berasal dari bahasa Yunani *aesthesis* yang berarti perasaan, selera perasaan atau *taste* (selera). Estetika adalah cara

merespon terhadap stimulasi, terutama lewat persepsi indera, tetapi juga dikaitkan dengan proses kejiwaan, seperti pemahaman, imajinasi, dan emosi. Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan semua aspek dari apa yang kita sebut dengan keindahan yang kemudian istilah estetika berkembang menjadi keindahan.

Menurut Djelantik dalam Pratama (2015: 13) ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan.

Dalam penelitian ini ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan semua aspek.

2.1.3 Typography

Menurut Sihombing dalam Sekaralanti (2013: 12) tipografi adalah sebuah ilmu dalam desain grafis yang mempelajari tentang seluk beluk huruf. Tipografi sering digunakan sebagai pedoman untuk mendesain tulisan yang akan digunakan baik pada iklan maupun kemasan.

Menurut Klimchuk dalam Sekaralanti (2013: 12) dalam mendesain sebuah kemasan, tipografi yang digunakan harus mudah dibaca dari jarak beberapa kaki jauhnya. Selain itu, tipografi kemasan juga diharapkan mampu untuk mengkomunikasikan informasi produk dengan jelas.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa *typography* adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf. *Typography* juga meliputi tata letak vertikal atau horizontal tulisan pada sebuah bidang desain.

2.1.4 Fashion Fotografi

Menurut Fadila dalam Angkawijaya (2014: 4) *Fashion* dan *Photography* menjadi dua hal yang berkaitan satu sama lainnya dikarenakan kebutuhan industri *fashion* dalam hal promosi dimana persaingan di dalam industri *fashion* dari waktu ke waktu semakin ketat. Melalui media massa, tren *fashion* tersebut dapat dengan mudah diketahui oleh orang banyak dan menjadi tren. *Fashion Photography* juga sangat berperan sebagai elemen dalam media massa, khususnya media cetak seperti majalah, tabloid dan surat kabar.

Menurut Fadila dalam Angkawijaya (2014: 3-4) kreatifitas dan inovasi dalam *fashion* fotografi menumbuhkan beragam tempat olah tubuh dan estetika tubuh. Hal-hal tersebut menjadi suatu pola hidup yang tak bisa ditinggalkan. Perkembangan dunia lainya yang turut menunjang perkembangan *fashion* ialah fotografi khususnya fotografi *fashion*, *advertising*, dan agensi model beserta *make-up artist*.

Penjelasan menurut penelitian diatas, penulis dapat mengambil suatu pemahaman yaitu, *fashion* fotografi merupakan sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, konsep, atau berbentuk benda,

untuk menciptakan sebuah karya yang menarik dan dapat di terima oleh masyarakat.

2.1.5 Promosi

Kasmir dalam Rompis (2017: 3080) menyatakan promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengenal produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Setelah konsumen mengenal produk atau jasa yang ditawarkan maka mereka akan senantiasa membeli dan menggunakan produk dan jasa perusahaan tersebut.

Menurut Shimp dalam Chatamallah (2005: 396) dalam konsep pemasaran standar, promosi merupakan salah satu komponen bauran pemasaran atau dikenal sebagai *promotion mix* yaitu “4P”: *product, price, place, promotion*. Ke-empat “P” ini merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sekecil apapun ia akan berpengaruh pada yang lainnya yang dapat merangsang dan mendorong (*push*) pembelian, menarik (*pull*) perhatian pembeli dan mampu membujuk (*pass*) untuk mengambil tindakan atau menyatakan opininya.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumen.

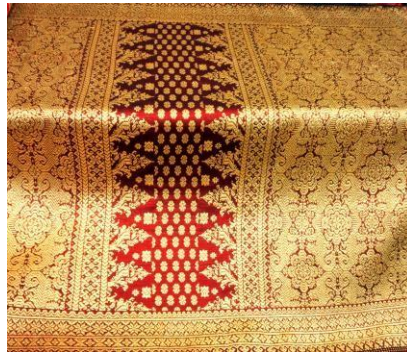
2.1.6 Kain Songket

Menurut Syarofie dalam Pramayoza (2014: 169) bahwa corak ragam hias kain tenun songket sebagian besar dipengaruhi oleh budaya dari negara China dan India, serta budaya Hindu, Budha, dan Islam. Namun dalam perjalanan waktu kerajinan tenun songket telah dianggap menjadi hasil kebudayaan bangsa Indonesia khususnya daerah Palembang. Seni kerajinan songket adalah karya tenun yang tidak dapat dipisahkan dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Jenis tenunan ini selalu melalui proses pembuatan yang cukup lama, hampir lebih kurang satu bulan untuk satu kain. Sebagaimana diketahui bahwa pekerjaan menenun ini merupakan kepandaian yang telah diwariskan dari generasi kegenerasi secara informal. Keterampilan yang diwariskan tidak hanya menjalankan alat tenun tetapi juga penerapan motif-motif yang telah ada sebelumnya. Motif-motif ini simbolis dalam hubungannya dengan lingkungan hidup sehari-hari. Motivasi bertenun saat ini bukan hanya sebagai ekspresi seni tetapi lebih cenderung berorientasi ke pasar.

Menurut Susan dalam Pramayoza (2014: 171) Songket adalah kain mewah yang aslinya memerlukan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas, kemudian ditenun tangan menjadi kain yang cantik. Tambang emas di Sumatera terletak di pedalaman Jambi dan dataran tinggi Minangkabau. Meskipun benang emas ditemukan di reruntuhan situs Sriwijaya di Sumatera, bersama dengan batu mirah delima yang belum diasah, serta potongan lempeng emas, hingga kini belum ada bukti pasti

bahwa penenun lokal telah menggunakan benang emas awal tahun 600-an hingga 700-an masehi, songket mungkin dikembangkan pada kurun waktu yang kemudian di Sumatera.

Kain songket pada umumnya dipakai sebagai pakaian adat masyarakat Palembang untuk menghadiri upacara perkawinan, upacara cukur rambut bayi dan sebagai busana penari Gending Sriwijaya (tarian selamat datang). Jenis-jenis motif kain songket Palembang, diantaranya adalah :



Gambar 2.1 Songket Lepus

Sumber:(<http://www.wacana.co/2015/01/kain-songket-asal-mula-jenis-dan-maknanya/>) diambil pada tanggal 16 April 2018.Pukul 18.30 WIB.



Gambar 2.2 Songket Tawur

Sumber : (<http://www.wacana.co/2015/01/kain-songket-asal-mula-jenis-dan-maknanya/>) diambil pada tanggal 16 April 2018. Pukul 18.30

WIB.



Gambar 2.3 Songket Tretes Mender

Sumber : (<http://www.wacana.co/2015/01/kain-songket-asal-mula-jenis-dan-maknanya/>) diambil pada tanggal 16 April 2018. Pukul 18.30 WIB.



Gambar 2.4 Songket Bungo Pacik

Sumber : <http://www.wacana.co/2015/01/kain-songket-asal-mula-jenis-dan-maknanya/>) diambil pada tanggal 16 April 2018. Pukul 18.30 WIB.



Gambar 2.5 Songket Kombinasi

Sumber : (https://kerajinanindonesia.id/wp-content/uploads/2017/11/wacana.co_Songket-Kombinasi-freshblue-768x576.jpg) diambil pada tanggal 16 April 2018. Pukul 18.30 WIB.

2.1.6.1 Fungsi Seni Songket

Menurut Feldman dalam Pramayoza (2014: 179) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi seni yang bertujuan untuk memuaskan, yaitu fungsi seni sebagai kebutuhan individu dalam mengekspresikan curahan dalam hati secara pribadi, karya seni dihadirkan untuk kebutuhan sosial, dan kebutuhan-kebutuhan fisik kita mengenai barang-barang dan bangunan yang bermanfaat.

2.1.6.2 Fungsi Personal

Menurut Kartika dalam Pramayoza (2014: 180) pengrajin tenun sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa dukungan manusia lain dibutuhkan tata cara hidup dalam bermasyarakat yang disebut dengan budaya. Manusia sebagai subjek yang terkait oleh satu budaya, maka dibutuhkan alat komunikasi dengan

subjek lain menggunakan sebuah media atau bahasa, dimana karya seni sebagai perwujudan perasaan dan emosi individu.

2.1.6.3 Fungsi Sosial

Menurut Feldman dalam Prayoza (2014: 180-181) Para perajin sebagai makhluk sosial, merupakan salah satu bentuk karya seni yang digunakan oleh masyarakat, maka karya ini menunjukkan fungsi sosial suatu karya seni.

2.1.6.4 Fungsi Fisik

Menurut Feldman dalam Prayoza (2014: 181) fungsi fisik dihubungkan dengan penggunaan benda-benda yang efektif sesuai dengan kriteria kegunaan dan efisiensi, baik penampilan maupun permintaannya.

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Dalam hal penelitian mengenai fotografi *fashion* di Indonesia masih sangat minim dan sulit ditemukan, namun penulis berhasil mendapatkan beberapa hasil riset dan penelitian yang bersangkutan dari beberapa universitas dan politeknik yang tentu saja dapat memperkuat karya ilmiah penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian (tahun)	Hasil Penelitian
1.	Abdul Aziz, John Felix, Candy Renggi Sonia	2017	Eksplorasi visual situ cangkuang dalam fotografi seni.	<p>Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan, yaitu dimulai dari pembuatan proposal penelitian, pengkajian, serta analisa data.</p> <p>Akhirnya peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan hasil dari penelitian <i>artistic</i> yang berjudul Eksplorasi Situ Cangkuang dalam Fotografi.</p>
2.	David Angkawijaya, Prof. Drs. A.J.Soehardjo, Budi Prasetyadi, S.Sn.	2014	<i>Fashion</i> fotografi sebagai promosi <i>fashion designer</i> “natalia kiantoro “	Fotografi <i>fashion commercial</i> , adalah mutlak untuk memperhatikan detail – detail mulai dari yang paling kecil hingga

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian (tahun)	Hasil Penelitian
				yang paling besar. Konsep juga merupakan hal yang sangat penting dalam fotografi komersil karena tanpa konsep yang kuat dan sesuai dengan tujuan awal sebelum pelaksanaan, fungsi sebuah foto akan menjadi kurang efektif sebagai promosi.
3.	Dede Pramayoza	2014	<i>Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni</i>	Seni kerajinan tenun songketdari Kampoeng Tenun Indralaya, memiliki potensi besar dan bernilai tinggi bagi kemajuan masyarakat Indralaya.

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian (tahun)	Hasil Penelitian
4.	Dewi Rompis, Willem Tumbuan, Jacky Sumarauw	2017	<i>Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses</i>	Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan di Bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan saluran distribusi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan pada PT. Tridjaya Mulia Sukses.
5.	Kartika Ayu Ardhanariswari, Retno Hendariningrum	2014	<i>Desain Layout Dalam Iklan Cetak (Analisis Deskriptif pada Iklan di Majalah Kartini)</i>	Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa iklan yang ditampilkan mempunyai tampilan yang menarik perhatian pembaca lengkap dengan informasi dari produk yang

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian (tahun)	Hasil Penelitian
				diiklankan.

Penelitian Aziz, Felix, Sonia (2017) membahas tentang Eksplorasi visual situ cangkuang, di dalam eksplorasi visual fotografi tersebut objek yang di pilih adalah objek visual tentang budaya Indonesia. Hal tersebut peneliti lakukan adalah dalam rangka menunjang pelestarian budaya Indonesia sehingga tidak menjadi termarjinalkan oleh era modernitas yang cenderung akan merusak alam dan budaya. Peneliti memilih untuk mengeksplorasi visual tentang Situ Cangkuang sebagai objek dalam mencipta fotografi seni. Situ Cangkuang berada desa Cangkuang, kecamatan Leles, kabupaten Garut, Jawa Barat. Tempat tersebut merupakan sebuah cagar budaya Situ (danau) dan Candi Hindu yang menurut peneliti memiliki pesona eksotika sehingga menarik untuk dieksplorasi. Maka diharapkan dari hasil eksplorasi yang peneliti lakukan akan menghasilkan karya fotografi ber-*genre* seni. Sedangkan dalam hal ini penulis membuat fotografi *fashion* dengan media promosi Kain Songket Palembang di Zainal Songket.

Penelitian Angkawijaya, soehardjo, prasetyadi (2014) pada perancangan ini, peneliti ini menghasilkan sebuah karya perancangan

fashion photography secara khusus di dunia *fashion* komersil yang menarik, inspiratif serta mampu meningkatkan citra atau *image* dari produk karya desainer Natalia Kiantoro khususnya “JADIS” *collection* untuk kebutuhan promosi berupa *lookbook* dan *fashion campaign* agar mampu bersaing dengan kompetitornya serta dapat lebih memperkenalkan karyanya kepada masyarakat khususnya pecinta *fashion*.

Sedangkan dalam hal ini penulis melalui *fashion photography* yang akan dilakukan dapat membantu promosi “Zainal Songket” untuk media promosi berupa desain katalog melalui fotografi yang nantinya akan di terapkan dalam desain katalog dengan teknik fotografi *fashion*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan jadwal penelitian

3.1.1 Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Zainal Songket untuk mendapatkan informasi mengenai kain Songket Palembang, yang beralamat Jl. Ki Gede Ingsuro No. 173, 32 Ilir Barat II Kota Palembang.

3.1.2 Jadwal Penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2018																			
		Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Proses Perancangan																				
3	Proses Finishing																				
4	Revisi																				
5	Laporan																				

3.2 Metode Penelitian

Menurut Angrosino dalam Pertiwi (2015: 19) penelitian kualitatif adalah proses pemecahan masalah yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berhubungan dengan manusia, dengan latar belakang sosial maupun kultural. Penelitian ini dilakukan dengan tidak menganalisa angka dan melaporkan deskripsi hasil penelitian secara detail. Penelitian kualitatif mencari tahu “apa, bagaimana, kapan, dan dimana sebuah kejadian untuk mendapatkan sebuah arti, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol, maupun deskripsi.

1. Studi Pustaka

Menurut Wahyono (2012: 8) data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Adler dalam Hasanah (2014: 24) para ilmuwan kualitatif menganggap observasi tidak lebih dari kegiatan mengumpulkan data visual. Observasi dianggap sebagai aktivitas pendukung yang kurang membawa manfaat. Observasi justru dianggap sebagai metode yang tidak tepat dalam mendapatkan informasi.

3. Wawancara

Menurut Moleong dalam Wariyah (2016: 62) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan

untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif dari pada penelitian lainnya. Ciri-ciri wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, dan tujuannya ialah untuk memahami suatu fenomena.

4. Kuisisioner

Tujuan utama dari kuisisioner adalah untuk membantu ekstrak data dari responden. Ini berfungsi sebagai panduan standar untuk pewawancara yang masing - masing perlu mengajukan pertanyaan dengan cara yang persis sama. Tanpa standar ini, pertanyaan akan disampaikan dengan cara sesuai kebijaksanaan masing - masing individu.

Menurut Aaker dalam Sandjaja (2017: 27-28) Kuisisioner yang baik adalah iterasi yang dimulai sebagai draft kasar dan, melalui perbaikan terus - menerus, akan dikonversi secara tepat dan diformat dalam dokumen. Dalam mendesain kuisisioner, tidak ada prosedur yang pasti dalam menghasilkan kuisisioner yang baik. Langkah-langkah untuk membuat kuisisioner :

1. Merencanakan hal-hal yang akan diukur
2. Memformulasikan pertanyaan agar didapatkan informasi yang dibutuhkan
3. Memutuskan tata bahasa dan perintah dari pertanyaannya, serta *layout*

kuisisioner.

4. Menggunakan sample yang kecil, test kuesioner untuk ambiguitas dan hal-hal yang belum dicantumkan.
5. Memeriksa dan memperbaiki permasalahan, test kembali bila perlu.

3.3 Teknik Perancangan

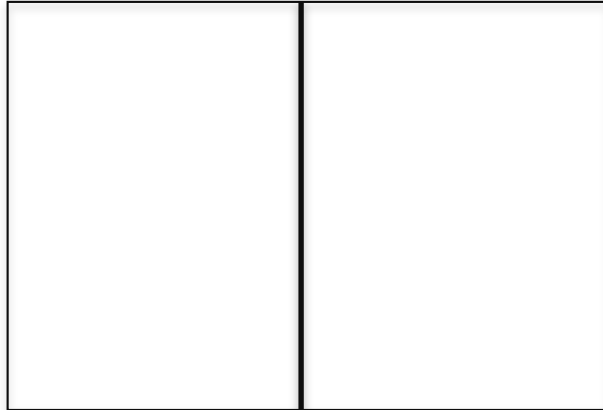
Teknik perancangan yang penulis buat lebih menekankan kepada desain katalog dengan teknik fotografi yang penulis kuasai dengan konsep yang ada, penulis menentukan penyesuaian pasar yang ditunjukkan untuk semua kalangan masyarakat dengan tingkat pendidikan dan kultur sosial yang berbeda, sehingga dalam menentukan kreatifitas dan desain dapat bervariasi. Penulis mempersiapkan tiga orang perempuan dan 2 orang pria sebagai model fotografi yang berlokasi di Musium Balaputra Dewa dan Studio Fotografi PalComTech.

3.3.1 Konsep Visual

Konsep Visual dapat dilakukan terlebih dahulu dengan membuat konsepnya. Sketsa digunakan untuk memberikan gambaran visual. Media promosi yang digunakan berupa desain katalog melalui teknik fotografi yang nantinya akan diterapkan dalam sebuah media berupa desain katalog.

3.3.2 Konsep Layout

Konsep *layout* meliputi tata letak, di mana konsep proyek ini memiliki tata letak yang di gunakan.



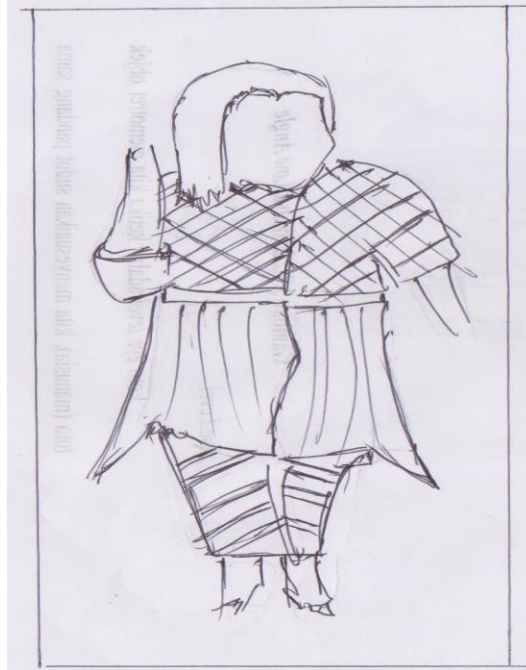
Gambar 3.1 *Layout Katalog*

3.3.3 Teknik Pemotretan

Teknik pemotretan menggunakan teknik ruang tajam luas, sehingga setiap detail dari objek utama dapat terlihat dengan jelas untuk mencapai hasil demikian digunakan bukaan diafragma kamera yang kecil.

1. High Angle

Pengambilan *Angle* ini memberikan kesan luas dan lebar pada pengambilan objek gambar.



Gambar 3.2 Sketsa *High Angle*

2. Low Angle

Teknik ini merupakan kebalikan dari *High Angle* di mana *angle* ini memiliki kesan tinggi dan panjang pada pengambilan objek gambar.



Gambar 3.3 Sketsa *Low Angle*

3. Eye Level

Foto *eye level* adalah ketika kita memotret objek foto (manusia), kita menyesuaikan sudut pandang sama dengan tinggi model yang kita potret.



Gambar 3.4 Sketsa *Eye Level*

4. Below Eye Level

Sudut pengambilan *below eye level* dilakukan saat mengambil gambar yang menampilkan foto *full shot* agar figur model yang difoto dan *setting background* terlihat semua dalam sebuah *frame*.



Gambar 3.5 Sketsa *Below Eye Level*

3.3.4 Konsep Huruf

Tipografi sangat berkaitan erat dengan perancangan media komunikasi visual sehingga mampu tampil menarik dan mudah menyampaikan pesan dan gagasan. Tipografi digunakan sebagai pendukung foto dalam sebuah poster.

1. *Arial Rounded Mt Bold*

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz
0123456789!?!#
%&\$@*{(/\|}
ÖöÜü?i????Çç

Gambar 3.6*Font Arial Rounded Mt Bold*

Alasan pemilihan huruf *Arial Rounded Mt Bold* yaitu bentuk huruf ini memiliki karakter yang lentur dan tidak rumit serta digunakan sebagai *headline*. Penempatan *headline* diletakkan di samping kanan atau kiri bagian atas. Warna yang dipakai coklat dan emas.

2. *Monotype Corsiva*

Monotype Corsiva

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789 . , ! ? - _ : ;

Gambar 3.7 *Font Monotype Corsiva*

Alasan pemilihan huruf *Monotype Corsiva* yaitu bentuk huruf ini memiliki karakter feminim dan formal yang memberikan kesan menarik serta digunakan dalam *sub-headline*. Penempatan *sub-headline* diletakan disamping kanan dan kiri pada bagian atas. Warna yang dipakai putih dan hitam.

3. *Platino Linotype*

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZÀ
ÅÉÎÏabcdefghijklmn
opqrstuvwxyzàåéïø
&1234567890(\$£€. , ! ?)

Gambar 3.8 *Font Platino Linotype*

Alasan pemilihan huruf *Platino Linotype* yaitu bentuk huruf ini memiliki sifat yang sederhana tapi mempunyai karakter yang unik. Warna yang dipakai putih dan hitam serta digunakan sebagai

penulisan alamat pada media pendukung.

3.3.5 Konsep Cahaya

Cahaya merupakan unsur penting dalam fotografi, perbedaan yang kita lihat dari suatu tempat yang lain adalah cahaya. Sumber cahaya utama di alam adalah matahari, dan memiliki sifat yang sangat khusus.

3.4 Alat dan Bahan

Pembuat proyek Tugas Akhir, penulis mempunyai alat dan bahan fotografi *fashion* untuk mendukung proyek berjalan dengan baik. Berikut alat dan bahanya:

3.4.1 Alat

- Kamera DSLR Canon 60D
- Kamera DSLR Canon 700D
- Lensa Fix 24mm F 2.8
- Lensa Fix 50mm F 1.8
- Lensa Kit 18-55mm F 3.5
- *Flash SB-700*
- *Reflector*
- *Tripod*
- Laptop *MacBook Pro*
- Laptop *Lenovo*
- Pena

3.4.2 Bahan

- Kain Songket
- Kertas

3.4.3 Software

- *Adobe Photoshop CC*
- *Adobe Lightroom Classic CC*

3.5 Pra Produksi

Setelah tahap perancangan maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pra produksi foto. Dalam tahap pra produksi adalah tahap pengambilan gambar. Proses pengambilan gambar mengambil sesuai dengan rencana mulai dari *shoot* dan *angle* sehingga dalam proses produksi lebih teratur dan terarah.

3.5.1 Shoot

Petunjuk pengambilan gambar adalah pengambilan posisi oleh kamera pada objek yang akan di ambil.



3.9 Gambar *High Angle*

Pengambilan dengan teknik *high angle* ini digunakan untuk menangkap pesan luas dari objek yang di foto. Pada *angle* ini kamera di posisikan lebih tinggi dari objek, sehingga memberi kesan kecil dari objek yang difoto.



3.10 Gambar *Low Angle*

Pengambilan dengan teknik *low angle* diposisikan pada sudut lebih rendah dari objek. *low angle* biasanya digunakan untuk menunjukkan kesan elegan, megah dan tangguh.



3.11 Gambar *Eye Level*

Pengambilan dengan teknik *eye level* ini adalah sudut standar atau normal, pada sudut ini kamera diletakan sejajar dengan objek. Efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini adalah pandangan normal atau seperti kita melihat langsung ke objek dengan mata kita.



3.12 Gambar *Below Eye Level*

Pengambilan dengan teknik *below eye level* dilakukan saat pengambilan gambar yang menampilkan foto *full shot* agar figur model yang difoto dan *setting background* terlihat semua dalam semua *frame*.

3.6 Produksi

Teknik perancangan desain katalog dengan teknik fotografi *fashion* pada zainal songket Palembang dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CC*.

3.6.1 Tahap Pembuatan

- a. Tahap Pengerjaan awal dalam editing desain katalog dengan teknik fotografi fashion menggunakan *software Adobe Lightroom*. Langkah awal yang dilakukan adalah membuka *software Adobe Lightroom* + *import* + pilih *file* yang akan di edit.



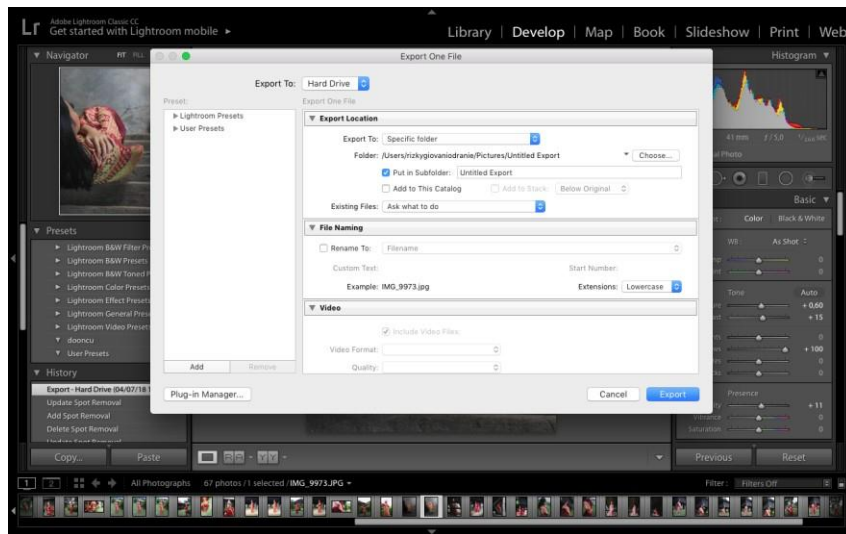
Gambar 3.13 langkah awal memasukan foto.

- b. Langkah berikutnya yaitu masuk ketahap edit dengan cara klik foto yang ingin diedit, lalu klik *develop* untuk memulai proses editing.



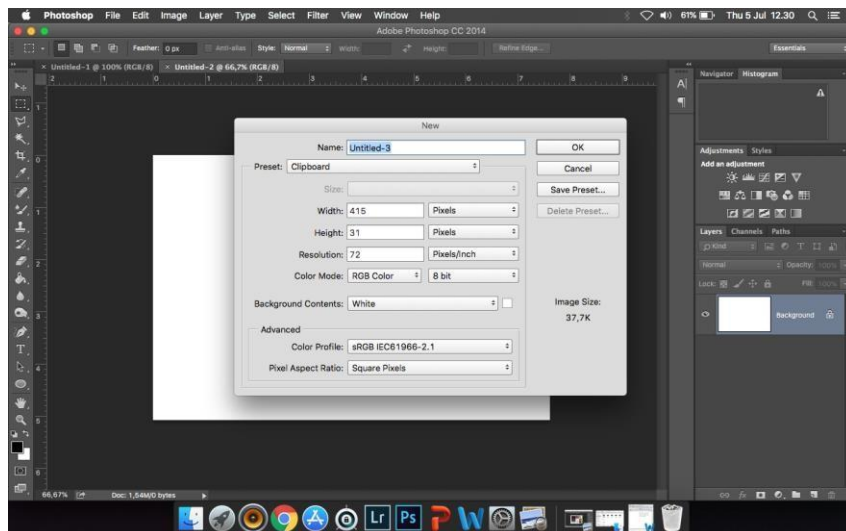
Gambar 3.14 langkah awal tahap editing

- c. Langkah berikutnya tahap penyelesaian editing foto dengan cara klik *file + export* foto.



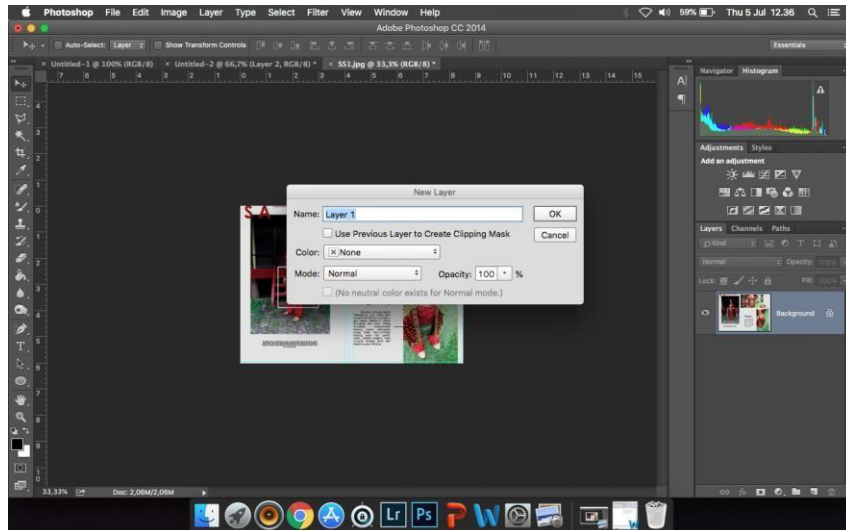
Gambar 3.15 Langkah tahap akhir editing

d. Setelah melakukan proses editing foto lalu masuk ke tahap awal editing katalog dengan klik file + new pada *software adobe photoshop CC*



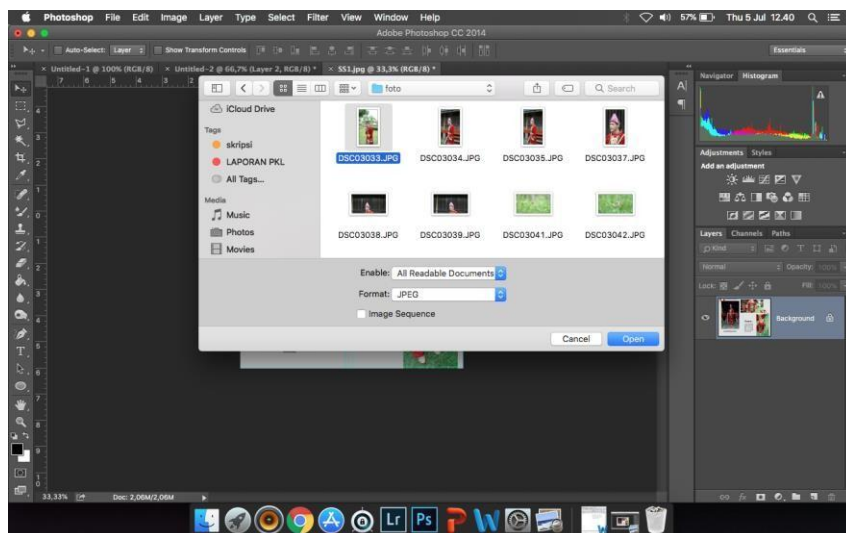
Gambar 3.16 Langkah awal editing

- e. Langkah selanjutnya menambahkan beberapa layer dengan klik *layer + new layer*



Gambar 3.17 langkah menambahkan beberapa *layer*

- f. Langkah selanjutnya menambahkan beberapa foto untuk desain katalog dengan cara klik *file + open* lalu pilih foto yang ingin ditambahkan.



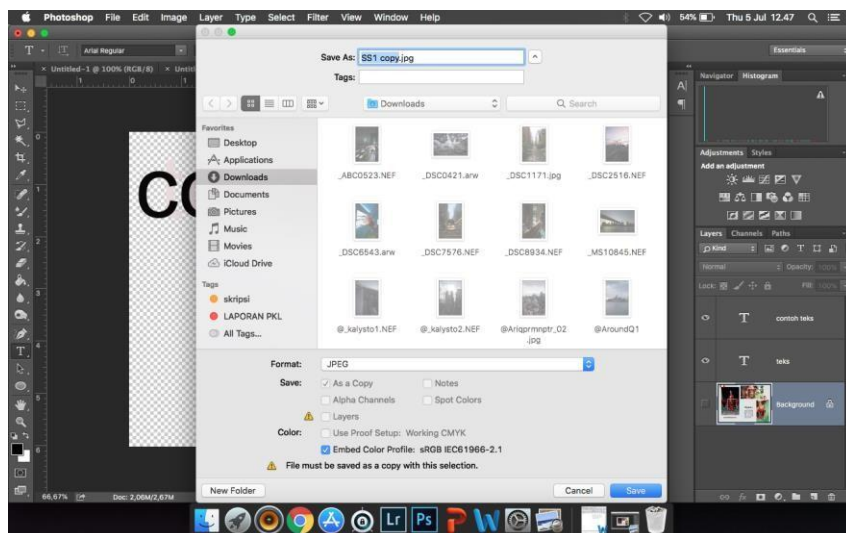
Gambar 3.18 Langkah menambahkan beberapa foto

- g. Langkah selanjutnya menambahkan teks sesuai yang diinginkan dengan cara klik Logo T atau teks pada *toolbar*.



Gambar 3.19 Langkah menambahkan teks

- h. Langkah selanjutnya tahap akhir untuk menyimpan foto desain katalog pada *adobe photoshop cc* dengan cara klik *file + save as* dan pilih *format jpeg* kemudian save pada folder yang diinginkan.



Gambar 3.20 Langkah menyimpan file

3.7 Pasca-Produksi

Tahap Pasca-Produksi di mana desain katalog sudah melewati hasil akhir, di mana dalam desain katalog tersebut sudah tercapainya semua dari tata letak layout, komposisi, warna, *font*, dan gambar. Tahap penyelesaian produksi ini menjadi hasil akhir.

3.7.1 Tahap Penyelesaian

1. Penyelesaian.
2. Review konten terbukti, Pengujian bukti, lihat kesalahan tak terduga.
3. Evaluasi terakhir di lakukan setelah mendapatkan umpan balik dari penyelesaian.
4. Revisi pada pasca produksi berarti melakukan penyesuaian akhir pada desain katalog berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
5. Mencapai semua produksi bahan.
6. Katalog siap cetak, meluncurkan katalog jadi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

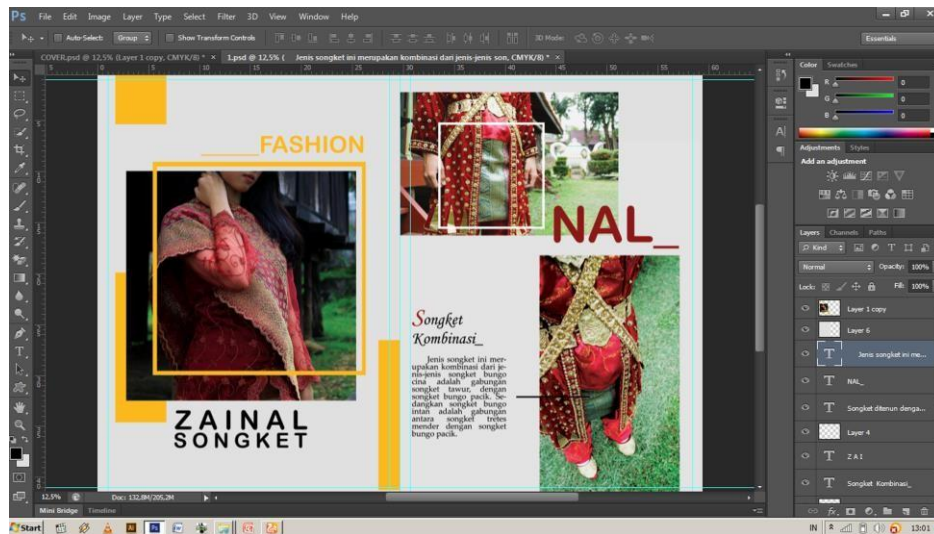
Berdasarkan hasil tahap untuk menguraikan masalah yang ada untuk mendapatkan gambaran objek secara menyeluruh, analisis dalam hal ini diperlukan untuk dapat memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi. Dalam garis besar terdapat beberapa analisis yaitu, analisis visual.

4.1.1 Analisis Visual

Analisis yang dilakukan dalam membuat perancangan yang nantinya akan dievaluasi, direview, dan direvisi agar sesuai jenis, bentuk, dan fungsinya dengan baik. Setelah semua desain dilakukan maka hasil akhir nantinya sesuai dengan tema dan konsep.

4.1.2 Analisis Huruf

Pembuatan desain katalog dalam pemilihan huruf yang dipakai adalah jenis huruf *Arial Rounded Mt Bold*, *Monotype Corsiva*, dan *Platino Linotype* dimana memiliki karakteristik tidak rumit, feminim, dan unik yang memberikan kesan menarik.



Gambar 4.1 Analisis Huruf

Dalam pemilihan *font* dapat disimpulkan sebagaimana dalam karakteristiknya ini adalah untuk dapat mendukung komunikasi yang baik. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi antara lain :

1. *Arial Rounded Mt Bold* yaitu bentuk huruf yang memiliki karakter yang lentur dan tidak rumit serta digunakan untuk judul pada katalog.
2. *Monotype Corsiva* yaitu bentuk huruf yang memiliki karakter feminim dan formal yang memberikan kesan menarik. *Font* ini digunakan untuk judul pada isi katalog.
3. *Platino Linotype* yaitu bentuk huruf yang memiliki sifat yang sederhana tapi mempunyai karakter yang unik. *Font* ini digunakan untuk isi pada katalog.

4.1.3 Analisis Cahaya

Analisis Cahaya dalam hal ini menggunakan cahaya alam dan buatan. Cahaya alam yaitu cahaya yang bersumber dari alam, dalam hal

ini matahari. Sedangkan cahaya buatan yaitu cahaya yang bersumber dari benda buatan manusia.

1. Cahaya Alam

Berasal dari alam seperti cahaya matahari langsung, sinar matahari yang cerah, untuk menghasilkan gambar yang baik, penulis memanfaatkan cahaya matahari pagi sehingga menimbulkan bayangan yang pekat dan kontras yang kuat.

2. Cahaya Buatan

Cahaya yang bukan berasal dari alam dan buatan manusia seperti lampu kilat, lampu pija, dan lainnya. Penulis menggunakan *Flash Eksternal SB-700* dengan pengambilan gambar dan lokasi yang berbeda-beda.

4.2 Perancangan

Perancangan Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang sebagai upaya mengenalkan kepada masyarakat untuk meningkatkan minat dan wawasan baru tentang pentingnya melestarikan warisan budaya Indonesia yang bernilai tinggi berupa kain songket. Pada buku katalog ini nantinya akan diberikan informasi tentang bentuk corak atau motif dan warna yang terkandung dalam setiap lembar kainnya, sehingga masyarakat Palembang terutama kalangan dewasa akan sadar bahwa kain songket merupakan warisan budaya Indonesia yang bernilai tinggi sehingga perlu dijaga kelestariannya.

1. Format dan Ukuran Katalog

Katalog yang akan dirancang nantinya berukuran 21,0 x 29.7 cm. Sedangkan banyaknya halaman katalog ini 22 halaman termasuk *cover* dan *back cover*.

2. Bahasa

Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang ini akan menggunakan bahasa Indonesia untuk menambah kekuatan unsur murni di dalamnya. Hal tersebut dengan tujuan bahwa Indonesia juga mampu memproduksi buku katalog dengan unsur murni yang ada namun tidak kalah dengan produk buatan luar negeri.

3. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi merupakan cara yang akan digunakan dalam proses pembuatan visualisasi sebuah karya. Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang sebagai upaya mengenalkan kepada masyarakat dimana dalam teknik ini hanya proses edit warna dan *Layouting* dilakukan secara digital sedangkan proses sketsa dilakukan secara manual. Alasannya, gambar bisa di ubah-ubah keberbagai ukuran dan juga dapat dicetak pada tingkat resolusi sebesar apapun tanpa kehilangan detail dan ketajaman gambar dan latar tempat disesuaikan konsep yang dipilih.

4. Konsep Buku

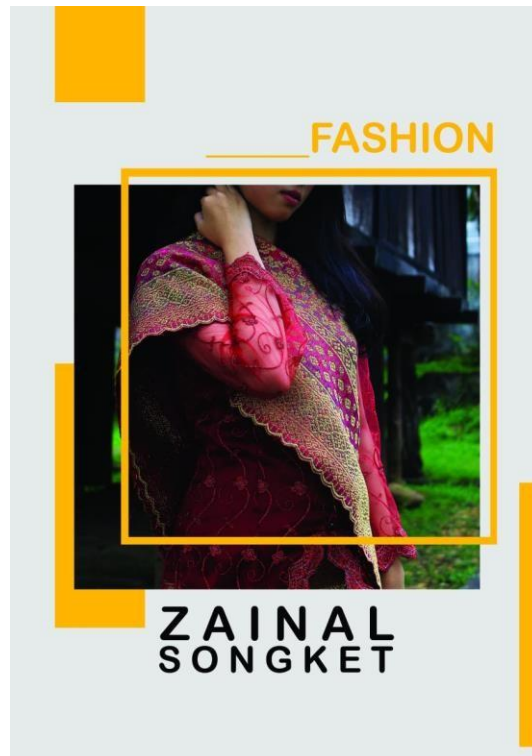
Konsep yang di terapkan Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang sebagai upaya mengenalkan

Kepada Masyarakat ini adalah dengan menonjolkan Kain Songket yang diabadikan melalui unsur fotografi, agar target *audience* dapat menangkapi isi buku dengan mudah. Konten dalam Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang langsung menampilkan foto-foto Kain Songket, serta memberikan deskripsi tentang filosofi setiap kain songket tersebut, gunanya agar para pembaca yang semula kurang paham akan filosofi batik menjadi paham akan filosofi setiap batiknya. Agar masyarakat tahu bahwa kain songket lebih membanggakan karena merupakan warisan budaya asli Indonesia.

5. Implementasi Karya

Pada bab ini akan membahas hasil final konsep *layout* dan desain yang akan diaplikasikan kedalam perancangan Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang, sehingga target *audience* dapat memahami dan mencerna isi buku tersebut.

1. Cover



Gambar 4.2 Cover Buku

Cover dibuat dengan menonjolkan Fotografi Kain Songket agar target *audience* sadar bahwa memiliki warisan budaya Indonesia yang berupa Kain Songket ini menjadi tujuan utama.

2. Halaman Songket Kombinasi



Gambar 4.3 Halaman Songket Kombinasi

Pada halaman ini menampilkan jenis Songket Kombinasi merupakan kombinasi dari jenis-jenis songket bunga cina adalah gabungan songket tawur, dengan songket bunga pacik. Sedangkan songket bunga intan adalah gabungan antara songket tretes mender dengan songket bunga pacik.

3. Halaman Songket Lepus



Gambar 4.4 Halaman Songket Lepus

Pada halaman ini menampilkan Songket Lepus yang mempunyai benang emasnya hamper menutupi seluruh bagian kain. Kualitas jenis

songket lepus merupakan kualitas songket yang tertinggi dan termahal harganya.

4. Halaman Konten Songket Lepas



Gambar 4.5 Halaman Konten Songket Lepas

Pada halaman ini menampilkan isi dari Songket Lepas pada Katalog Zainal Songket Palembang. Motif Bunga Mawar dalam kain songket memiliki arti perlambangan sebagai penawar malapetaka, songket ini biasa dipakai sebagai kelengkapan upacara adat, cukur rambut bayi, sebagai selimut dan kain gendongannya. Foto yang ditampilkan sesuai dengan isi Katalog, dengan adanya halaman konten mempermudah pembaca untuk melihat isi katalog tersebut sesuai dengan songket yang dimaksud.

5. Halaman Konten Songket Kombinasi dan Songket Lepus



**Gambar 4.6 Halaman Konten
Songket Kombinasi dan Songket Lepus**

Pada halaman ini menampilkan Songket Kombinasi dan Songket Lepus dari Katalog Zainal Songket Palembang. Seni kerajinan songket adalah karya tenun yang tidak dapat dipisahkan dari tenun yang tidak dapat di pisahkan dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Pekerjaan menenun ini merupakan kepandaian yang telah diwariskan dari generasi kegenerasi secara informal.

6. Halaman Songket Tawur



Gambar 4.7 Halaman Songket Tawur

Pada halaman ini menampilkan Songket Tawur yang artinya bertaburan atau menyebar. Songket ini memiliki motif yang tidak menutupi seluruh permukaan kain tetapi berkelompok dan menyebar.

7. Halaman Konten Songket Tawur



Gambar 4.8 Halaman Konten Songket Tawur

Pada halaman ini menampilkan Songket Tawur isi dari Katalog Zainal Songket Palembang. Benang pekan pembentuk motifnya juga tidak disisipkan dari pinggir ke pinggir kain.

8. Halaman Songket Lepas dan Songket Tawur



Gambar 4.9 Halaman Songket Lepas dan Songket Tawur

Pada halaman ini menampilkan Songket Kombinasi dan Songket Lepus dari Katalog Zainal Songket Palembang. Foto yang ditampilkan sesuai dengan isi Katalog. Songket Lepus yaitu menutupi Songket yang benang emasnya hamper menutupi seluruh bagian kain. Sedangkan Songket Tawur yaitu kain yang pada motifnya tidak menutupi seluruh permukaan kain tetapi berkelompok-kelompok dan letaknya menyebar (bertabur/tawur).

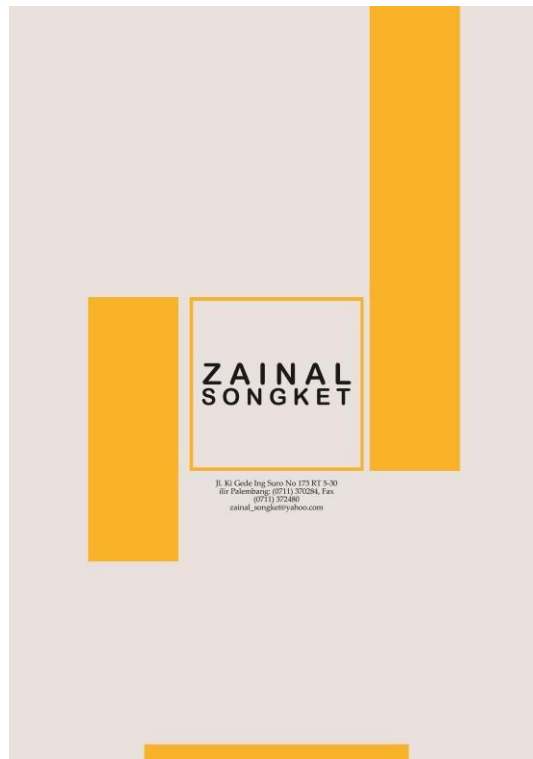
9. Halaman Songket Motif Bungo Pacik



Gambar 4.10 Halaman Songket Motif Bungo Pacik

Pada halaman ini menampilkan Songket Motif Bungo Pacik biasanya digunakan untuk kain sarung laki-laki atau perempuan yang disebut *sewet*. Biasanya motif kain di kombinasikan dengan corak songket digunakan oleh wanita. Corak kain pada bagian badan kain dan corak songket diletakan pada kepala kain.

10. Halaman *Cover* Belakang



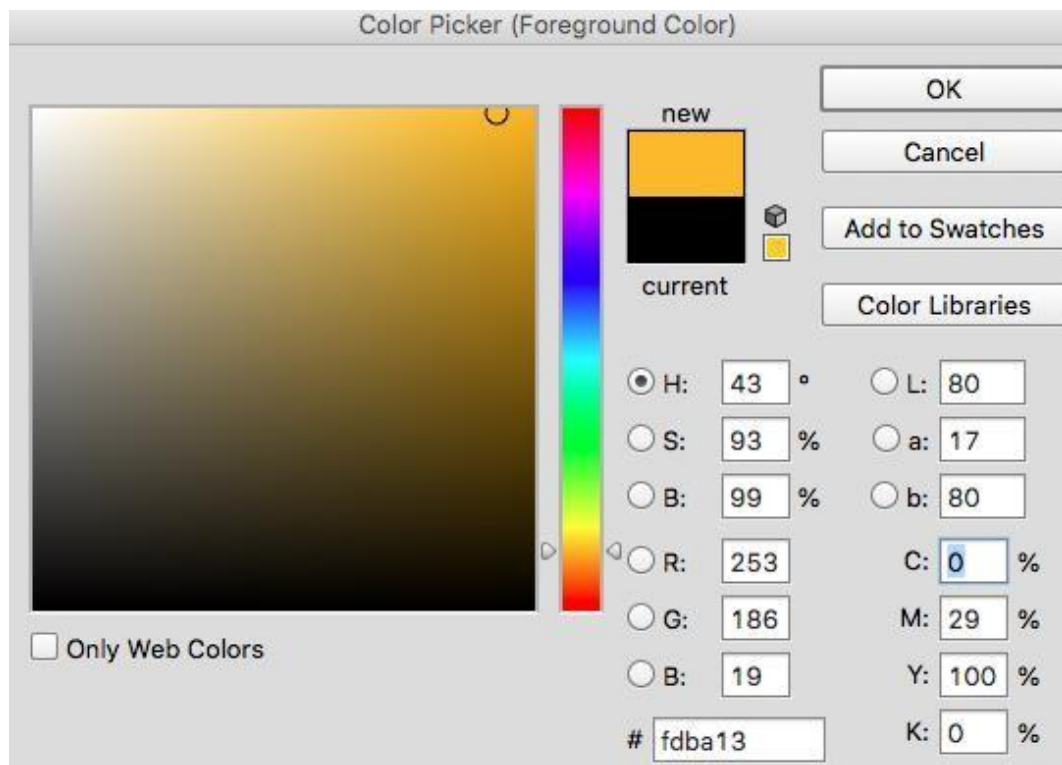
Gambar 4.11 *Cover* Belakang

4.3 Pembahasan

Pembahasan yang di peroleh dalam pembuatan desain katalog yang dapat membantu membuat media promosi sebuah produk *fashion* melalui desain katalog sebagai media informasi kain songket untuk masyarakat luas, tentu desain katalog ini dibuat dengan teknik dan konsep dalam satu bidang Desain Komunikas Visual dalam multimedia yang ditempatkan di media promosi. Dalam katalog menampilkan berbagai informasi yang benar-benar ada, pembuatan katalog ini mengalami beberapa kendala diantaranya adalah keterbatasan waktu yang terlalu singkat, juga keterbatasan kain songket yang digunakan.

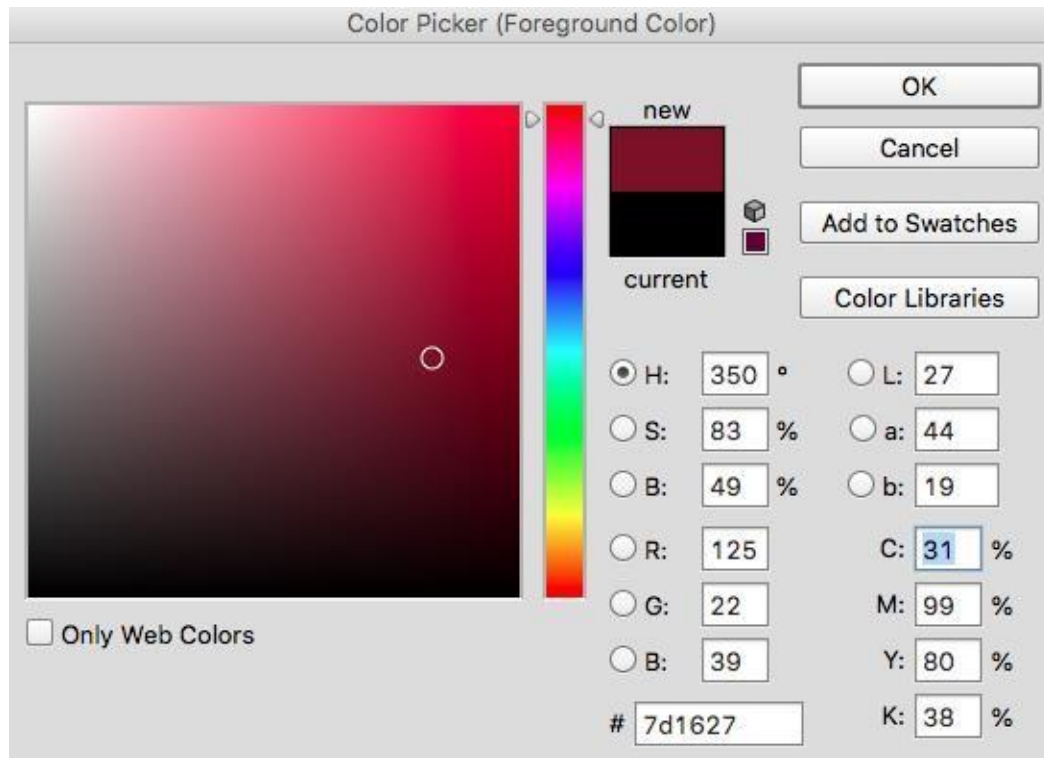
4.3.1 Warna

Menurut Marsya (2016: 43) warna mempunyai pengaruh kuat terhadap suasana hati dan emosi manusia, membuat suasana panas atau dingin, provokatif atau simpati, menggairahkan atau menenangkan. Warna merupakan sebuah sensasi, dihasilkan otak dari cahaya yang masuk melalui mata.



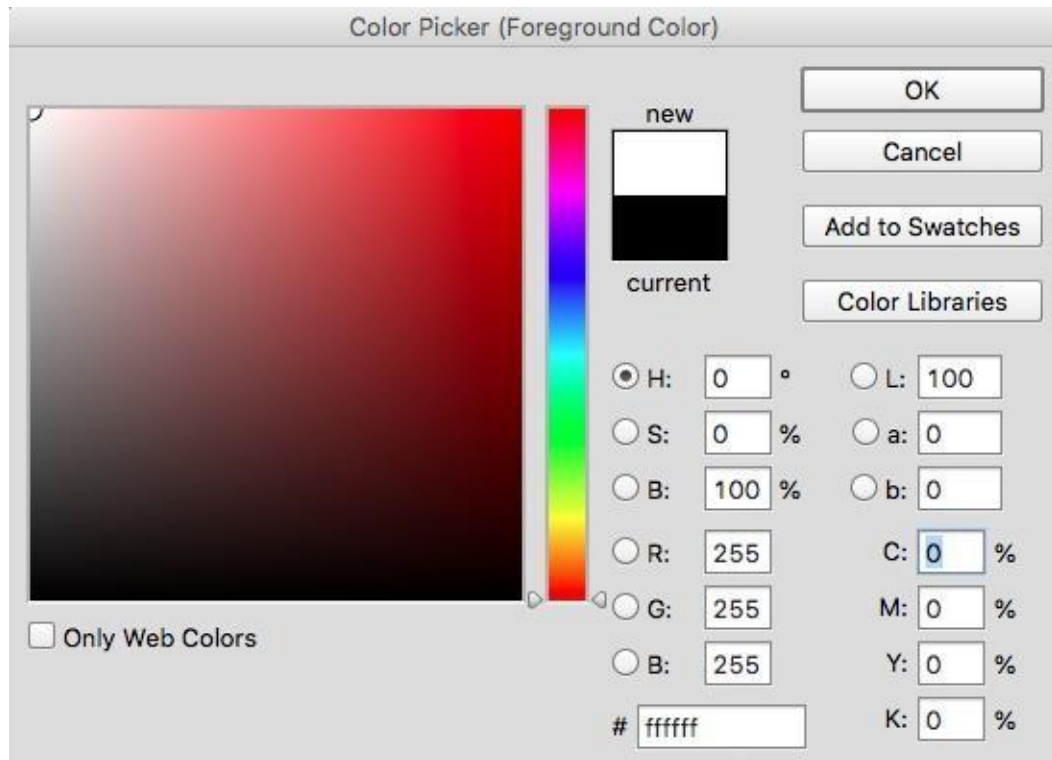
Gambar 4.12 Warna Kuning

Warna yang digunakan adalah warna kuning merupakan warna yang dapat melahirkan kebahagiaan dan kegembiraan. Jika warna kuning dipadukan dengan warna yang lebih gelap, warna ini akan terlihat begitu progresif. Karna itulah warna kuning yang bersifat kreatif.



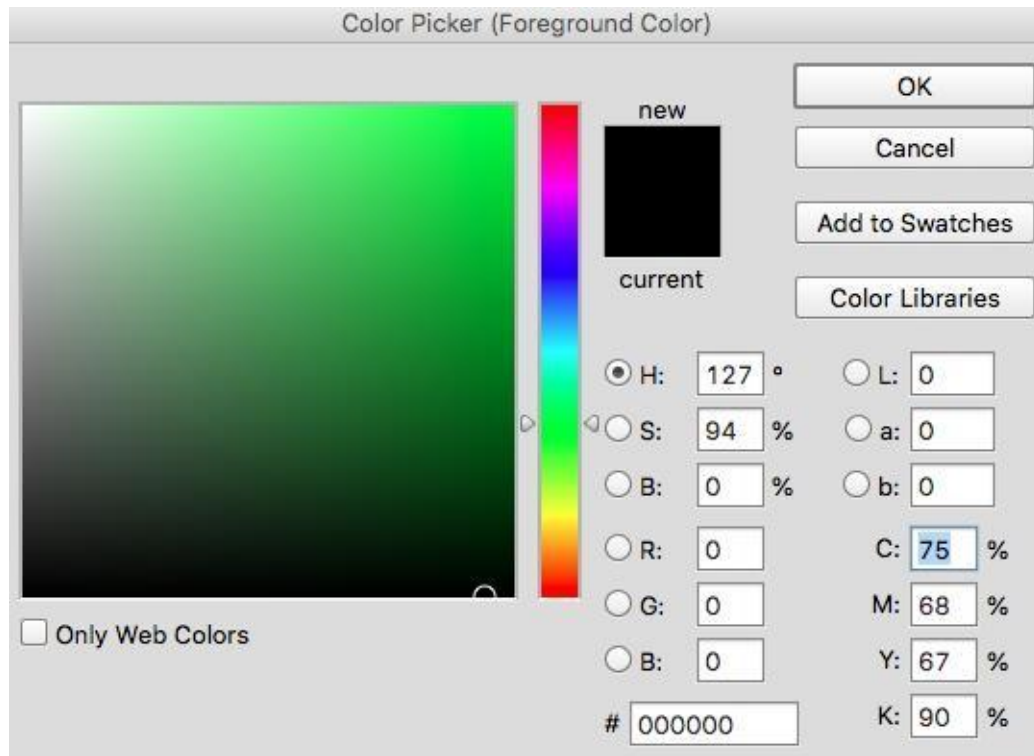
Gambar 4.13 Warna Merah

Warna yang digunakan adalah warna merah yang memiliki arti warna yang identik dengan api dan kekuatan, tetapi warna merah juga bisa diartikan dengan gairah dan cinta, warna merah gelap melambangkan sesuatu yang elegan.



Gambar 4.14 Warna Putih

Warna yang digunakan adalah warna putih yang memiliki makna tentang kedamaian dan bersih, warna ini dipakai untuk *outline* dalam desain katalog yang dipadukan dengan warna yang agak gelap.



Gambar 4.15 Warna Hitam

Warna yang digunakan adalah warna hitam pada umumnya warna tersebut terkait dengan unsur kekuatan, keanggunan, dan formalitas. Dalam desain, hitam umumnya digunakan untuk tipografi dan bagian-bagian fungsional lainnya.

4.3.2 Unsur Visual



Kain songket Palembang memberikan nilai tersendiri yang dapat menunjukan "Kebesaran" bagi orang-orang yang mengenakan dan membuatnya. Songket tidak hanya selembar kain benda pakai, songket adalah simbol budaya yang telah merasuk dalam kehidupan, tradisi, sistem nilai, dan sosial masyarakat.

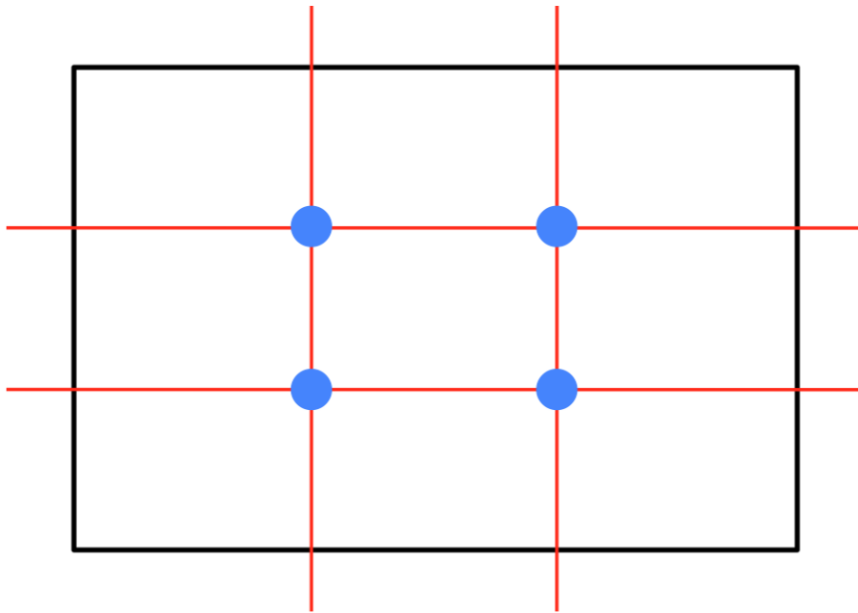


4.16 Bentuk (*Shape*)

Unsur visual yang digunakan pada foto desain katalog agar terlihat lebih menarik yaitu menambahkan bentuk (*shape*) agar dalam sebuah foto dimana titik tersebut menjadi inti dari fotonya atau bisa disebut *Point of View*.

4.3.3 Komposisi *Rule of Third*

menampilkan bagian-bagian yang paling menarik dalam objek foto agar menjadi lebih seimbang dan enak dilihat. Seperti *close-up* dan *full shot*. Komposisi ini dihasilkan dari pengambilan sudut pandang dan posisi fotografer saat melakukan pemotretan.



Gambar 4.17 *Rule of Third*

Rule of Third membagi foto menjadi sembilan bagian yang sama dengan dua garis ruang horizontal yang sama serta dua garis ruang vertikal yang sama pula.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengumpulan data dan pembuatan katalog ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibuatnya desain katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang merupakan salah satu karya dalam bidang Desain Komunikasi Visual.
2. Informasi Desain Katalog dengan Teknik Fotografi *Fashion* pada Zainal Songket Palembang ini agar konsumen dapat mengetahui berbagai jenis kain songket.
3. Desain katalog ini menampilkan beberapa jenis kain songket yang biasa dipakai dalam upacara adat, pernikahan, upacara cukur rambut bayi dan sebagai busana penari Gending Sriwijaya (tarian selamat datang).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini, kiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan media informasi pada zainal songket yaitu sebagai berikut :

Penulis menyarankan dengan adanya desain katalog dengan teknik fotografi fashion pada zainal songket Palembang dapat membantu dalam menyampaikan berbagai jenis kain songket yang tersedia di zainal songket.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkawijaya, David, Soehardjo, Prasetyadi Budi. 2014. *Fashion Fotografi Sebagai Promosi Fashion Designer "Natalia Kiantoro"*. Vol. 1 No. 4 - 2014: 1-4.
- Antopani, Tendi. 2015. *Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri*. Jurnal Rekam Vol. 11 No. 1 April 2015: 32.
- Ayu, Ardhanariswari Kartika, Hendariningrum, Retno. *Desain Layout Iklan Cetak (Analisis Deskriptif pada Iklan di Majalah Kartini)*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13. Nomor 3. September – Desember 2014: 259-266.
- Aziz, Abdul, Felix, John, Reggi, Sonia Candy. 2017. *Eksplorasi Visual Situ Canguang Dalam Fotografi Seni* Vol. 9 No. 1 Desember 2017: 1.
- Chatamallah, Maman. 2015. *Strategi "Public Relation" Dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus Dengan Pendekatan "Marketing Public Relations" Di Provinsi Banten*. Vol. 9 No. 2 Desember 2008: 396.
- Frinalno, Samuel, Karnadi, Hartono, Henda, Yulianto Yusuf. 2013. *Perancangan Fotografi Fashion Nusantara "Atribut Toraja"*. Vol. 1 No. 2 – 2013: 3.
- Hanun, Sari Pertiwi Widya, Weganofa, Riza. 2015. *Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian*. ISSN: 1693-4725. LINGUA Vol. 10 No. 1 Juni 2015: 19.
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Jurnal at-Taquaddum Vol 8 No. 1 Juli 2016: 24.
- Marysa, Anggraita. 2016. *Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunaanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X*. ISSN: 2527-2853. JURNAL DESAIN INTERIOR, Vol. 1, No. 1, April 2016: 43.
- Piliang, Misdar. 2013. *Sistem Temu Kembali Informasi Dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan*. ISSN: Jurnal Iqra' Volume 07 No.02 Oktober, 2013.
- Pramayoza, Dede. 2014. *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. ISSN: 1412-1662. Vol. 16 No. 2 Padang Panjang, November 2014: 169-171.

- Rompis, Dewi, Tumbuan, Willem, Sumarauw, Jacky. 2017. *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses*. ISSN: 2303-1174. Manado: Jurnal Emba Vol. 5 No. 3 September 2017: 3080.
- Sandjaja, Eko, Irfan, Purnamasari, Dian. 2017. *Perancangan Kuisisioner Survei Galangan*. *Technology Science and Engineering Journal*, Vol. 1 No. 1 Februari 2017: 27.
- Santoso, Stefanus, Suryo, Banindro Baskoro, Hendra, Yulianto Yusuf. 2016. *Perancangan Buku Fotografi Dokumenter Perjalanan Wisata Backpacker di Lumajang*. Vol. 1 No. 8 – 2016: 3.
- Sekarlaranti, Ariesta. 2013. *Persepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling*. *Jurnal Manajemen dan Terapan Tahun 6*. No. 1, April 2013: 12.
- Tanke, Samuel Frinalno, Karnadi, Hartono, Yulianto, Yusuf Hendra. 2013. *Perancangan Fotografi Fashion Nusantara "Atribut Toraja"*. Vol. 1, No 2-2013: 2.
- Wahyono, Setyo R. Erdianto. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. *Jurnal Ilmi Riset & Riset Akutansi* Vol. 1 No. 12 - 2012: 8.
- Wariyah, Ch. 2014. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. *Jurnal Sosio-Humaniora* Vol. 5 No. 1 Mei 2014: 62.
- Yuda, Pratama Meiftanil, Mutmainah, Siti. 2015. *Nilai Estetika Kerajinan Cangkang Kerang UD. Baru Senang (Halik Mawrdi) Penarukan Situbondo* Vol. 3 No. 1 2015: 13.